

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif, metode deskriptif analisis merupakan salah satu metode penelitian untuk memecahkan suatu permasalahan yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan menganalisisnya. Menurut Sugiyono (2008, hlm, 105) “Metode deskriptif analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan sebenarnya, kemudian data-data tersebut, disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada”.

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, peneliti mengutip pengertian metode penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018, hlm.15):

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel data dilakukan purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode diperlukan dalam suatu penelitian dengan tujuan untuk pengarahan penelitian dalam rangka memperoleh data yang diperlukan, sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yaitu mengetahui ide penciptaan mengenai tari, struktur koreografi, rias dan busana tari Jaipong Wayang Subali Sugriwa tersebut. Dengan metode deskriptif analisis, peneliti akan mendapatkan gambaran mengenai penelitian yang dilakukannya, mengetahui sebab akibat terjadinya berbagai hal dalam data hasil penelitian seperti apa yang menjadi ide penciptaan tari, bagaimana struktur koreografi, bagaimana rias dan busana pada tari Jaipong Wayang Subali Sugriwa hingga masalah yang sekarang terjadi pada saat penelitian di lapangan. Peneliti dapat menyusun hasil penelitiannya dan memberikan kesimpulan akhir.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

- 1) Yushef Yustiawan, merupakan ketua sanggar Bengkel Jaipong Galak Sinongnong'Art. Peneliti menjadikan beliau sebagai narasumber karena beliau mengetahui latar belakang sanggar dan struktur kepengurusan sanggar.
- 2) Yayan Shofiyan, merupakan koreografer sanggar Bengkel Jaipong Galak Sinongnong'Art yang masih berkarya dalam mnciptakan sebuah tarian. Peneliti menjadikan beliau sebagai narasumber karena beliau yang mengetahui ide penciptaan, koreografer, rias dan busana tari Jaipong Wayang Subali Sugriwa.
- 3) Sonia Putri Nur Illahi, merupakan murid dari Yayan Shofiyan sebagai pelaku yari yang mempunyai kemampuan dalam memperlajari dan mengekspresikan tarian sesuai dengan arahan koreografinya serta sering meraih prestasi yang tinggi. Peneliti menjadikan Sonia sebagai model peraga untuk tari Jaipong Wayang Subali Sugriwa.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat berlangsungnya penelitian ini yaitu Bengkel Jaipong Galak Sinongnong'Art di Simpang Dago UPT UNPAD. Alasan peneliti memilih sanggar Bengkel Jaipong Galak Sinongnong'Art karena lokasi ini merupakan pusat pelatihan jaipong yang memiliki ciri khas jaipong yang berkarakter wayang. Namun dalam proses pelaksanaannya penelitian ini juga dilakukan di beberapa lokasi yaitu di kediaman salah satu murid sanggar dan Yayan Shofiyan selaku koreografer.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data yang relevan dalam penelitian kualitatif. Instrumen utama adalah peneliti sendiri, segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek

penelitian. Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif ini belum dapat dikembangkan instrumen penelitian sebelum masalah yang diteliti jelas sama sekali. Jadi dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2011, hlm 306) “Peneliti kualitatif *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Alat bantu untuk mendapatkan dan mengumpulkan data, dimana alat bantu tersebut membantu memperoleh data yang akan diteliti. Alat ini harus dipilih sesuai dengan jenis data yang diinginkan, instrumen sebagai alat pengumpulan data untuk mengukur variabel penelitian agar lebih mudah dalam bekerja dan hasil yang didapat lebih baik, jelas, lebih cermat lengkap dan sistematis, sehingga data lebih mudah untuk diolah.

3.3.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat atau cara, teknik dalam pemerolehan data penelitian berdasarkan sumber data langsung atau dilapangan. Menurut Nasution (2005, hlm. 158) dalam buku Metode Penelitian Kualitatif (2010, hlm. 105) “Observasi adalah penelitian atau pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.”

Dengan dilakukannya observasi langsung terhadap subjek penelitian, peneliti mendapatkan data yang diperlukan terkait jawaban atas pertanyaan penelitian tentang ide penciptaan, struktur koreografi, serta tata rias dan busana tari Jaipong Wayang Subali Sugriwa. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung ke lapangan dengan mendatangi Bengkel Jaipong Galak Sinongnong’Art di Kota Bandung, yang merupakan lokasi penelitian. Kemudian melakukan observasi secara langsung di kediaman Yayan Shofiyan dan salah satu murid sanggarnya.

3.3.2 Pedoman Wawancara

Instrumen penelitian selanjutnya yaitu pedoman wawancara. Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti memperoleh data dengan melakukan interaksi komunikasi atau terwawancara dengan maksud menghimpun informasi.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data langsung dari sumbernya, ini dimaksudkan menambah keyakinan peneliti bahwa data yang disampaikan benar dan terpercaya. Dalam proses wawancara terjadi tanya jawab antara peneliti dengan informan, baik secara terstruktur atau tidak terstruktur. Berikut merupakan pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti:

1. Wawancara dengan pengurus Bengkel Jaipong Galak Sinongnong'Art terkait sejarah berdirinya sanggar, logo dan makna dari logo yang digunakan, struktur organisasi, serta materi yang diberikan.
2. Wawancara dengan koreografer Bengkel Jaipong Galak Sinongnong'Art yaitu terkait ide penciptaan, struktur koreografi, rias dan busana yang digunakan pada tarian Subali Sugriwa.
3. Wawancara dengan salah satu murid yang dijadikan peraga tari dan busana dalam penelitian ini terkait prestasi yang diraih selama mengikuti sanggar di Bengkel Jaipong Galak Sinongnong'Art.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Alat-alat pengumpul data dalam pedoman dokumentasi berupa data tertulis seperti buku-buku, catatan-catatan, foto, video, dan lain sebagainya.

Adapun pedoman untuk dokumentasi pada penelitian ini yaitu dokumentasi berupa foto dengan ketua dan pengurus sanggar, foto salah satu murid yang dijadikan model dalam penelitian, foto sanggar, foto rias dan busana, foto struktur koreografi,

dan foto kegiatan penelitian. Selain itu, dokumentasi berupa video yaitu tarian utuh Jaipong Wayang Subali Sugriwa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Dalam pelaksanaan observasi peneliti melakukan penelitian sesuai dengan tempat yang diteliti yaitu di Simpang Dago UPT UNPAD. Pada tahap ini melakukan pengumpulan data secara langsung di Bengkel Jaipong Galak Sinongnong'Art. Kemudian peneliti mengadakan pengamatan, pencatatan dan mendokumentasikan objek yang ada di lapangan.

Penguatan data pada saat observasi yang dilakukan peneliti juga melakukan pengamatan melalui rekaman gambar dengan menggunakan camera *handphone* ataupun kamera digital, hal tersebut digunakan sebagai alat bantu peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian tari Jaipong Wayang di Bengkel GS'A. Seperti yang dingkapkan oleh Bungin dalam buku Metode Penelitian Kualitatif (2010, hlm. 105) "Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan."

Peneliti melakukan observasi ke Bengkel Jaipong Galak Sinongnong'Art sebanyak empat kali, diantaranya:

1. Minggu, 19 Januari 2020 Tahap 1 peneliti meminta izin serta menyampaikan maksud dan tujuan peneliti kepada narasumber yaitu Yayan Shofiyan.
2. Sabtu, 8 Februari 2020 Tahap 2 peneliti menemui Yayan sebagai koreografer dan meminta kesediaannya untuk menjadi narasumber dan memperkenalkan peneliti melakukan penelitian di Bengkel Jaipong GS'A untuk melihat secara langsung proses latihan yang sedang berlangsung. Kemudian mempertunjukan tarian-tarian yang sedang dipelajari oleh siswa di sanggar GS'A tersebut, juga mempertunjukan salah satu tarian yang akan diteliti yaitu Jaipong Wayang Subali Sugriwa sebagai subjek penelitian yang memiliki ciri khas gerak tari wayang dengan gerakan-gerakan yang tegas, tujuannya untuk mendapat gambaran mengenai struktur koreografi tari Jaipong Wayang Subali Sugriwa.

3. Selasa, 11 Februari 2020 Tahap 3 melakukan kegiatan pendokumentasian tarian yang berbentuk audio visual dan foto tatarias dan kostum serta yang ada pada tari Jaipong Wayang Subali Sugriwa. Penelitian ini dibantu oleh siswa yang mengikuti sanggar di GS'A.
4. Kamis, 3 Maret 2020. Peneliti melakukan kegiatan pendokumentasian bentuk gerak tari beserta nama dari ragam gerak yang diciptakan oleh Yayan pada tari Jaipong Wayang Subali Sugriwa.

Dari pemaparan di atas bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian, memiliki peran penting sebagai kekuatan orsinalitas data, karena melalui proses yang secara langsung kepada subjek yang bersangkutan. Peneliti diharapkan dapat memanfaatkan observasi sebagai teknik pengumpulan data dengan sebaik-baiknya untuk memproses pengamatan atau analisis daya yang terkumpul untuk selanjutnya disusun.

3.4.2 Wawancara

Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Teknik wawancara ini sering dijadikan teknik pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif.

Pada bagian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan subjek penelitian. Pemilihan subjek yang diwawancarai lebih difokuskan pada orang-orang yang dianggap memberikan informasi mengenai data-data yang berkaitan dengan objek penelitian. Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada sejumlah orang yang dianggap memberikan informasi pada masalah penelti. Adapun narasumber yang terkait dalam objek yang diteliti, yaitu Yayan Shofiyan selaku seniman kota Bandung, sekaligus koreografer di sanggar GS'A. Agar wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti sendiri memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada narsumber, maka peneliti menggunakan alat-alat seperti buku catatan, *handphone* dan *camera*.

Pada bagian ini, pemilihan subjek yang diwawancarai lebih difokuskan kepada narasumber dan orang-orang yang dianggap kompeten dalam memberikan informasi atau data-data yang berkaitan.

1. Wawancara dilakukan pada tanggal 8 Februari 2020 di Bengkel Jaipong GS'A dengan Yayan Shofiyan sebagai koreografer sanggar. Peneliti mulai menanyakan profil sanggar yaitu latar belakang berdirinya sanggar, logo dari sanggar dan struktur organisasi. Kemudian, peneliti menanyakan jenis tarian apa saja yang sudah diciptakan dan menanyakan keunikan dari setiap tarian yang sudah diciptakan. Kemudian meminta izin bahwa peneliti akan meneliti lebih lanjut salah satu karya yang diciptakan oleh Yayan yaitu tari Jaipong Subali Sugriwa. Peneliti mulai mewawancarai dengan menanyakan ide penciptaan terciptanya tarian karakter pada tarian Subali Sugriwa.
2. Wawancara kedua dilakukan pada tanggal 11 Februari 2020 di kediaman rumah Sonia selaku murid sanggar GS'A. Pada hari ini wawancara difokuskan jauh lebih mendalam kepada ide penciptaan tarian, menanyakan perihal profil sanggar lebih dalam, menanyakan prestasi yang sudah diraih oleh murid yang mengikuti sanggar GS'A, kemudian bertanya lebih mengenai tata rias dan busana serta makna dari busana yang ada pada tari Jaipong Wayang Subali Sugriwa. Selain itu wawancara dengan salah satu murid yang membawakan tarian Subali Sugriwa.
3. Wawancara ketiga dilakukan di kediaman rumah Yayan selaku koreografer sanggar, wawancara ini difokuskan pada gerak-gerak yang ada pada tari Jaipong Wayang Subali Sugriwa.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Pada intinya dokumentasi ini digunakan untuk menelusuri data, dengan demikian maka pedoman dokumentasi ini sangatlah penting. Studi dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data dalam bentuk visual maupun audio visual yang dijadikan sebagai salah satu bahan acuan dalam pengolahan data pada penelitian ini.

Adapun untuk dokumentasi catatan harian peneliti dapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan setiap observasi ke lapangan, selain itu dokumen yang berbentuk gambar peneliti dapat dari hasil foto kegiatan latihan dan dokumentasi ketika wawancara pada saat observasi. Dokumentasi tersebut dilakukan untuk membantu mendeskripsikan gerak tari dan tata rias Subali Sugriwa.

3.4.4 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan salah satu langkah yang dilakukan peneliti dalam mencari data informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kegiatan ini meliputi kegiatan membaca, mengkaji dan menelaah buku-buku bacaan, jurnal, artikel dan data yang diperoleh dari internet yang nantinya bisa dijadikan sebagai referensi pada penelitian skripsi. Hal ini diperlukan untuk memperoleh bahan berupa teori-teori yang relevan agar dapat mempertajam orientasi dan dasar teoritis tentang masalah penelitian ini sehingga diperoleh keterkaitan antara teori dan tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti telah memilih beberapa sumber tertulis yang digunakan sebagai bahan rujukan, salah satunya yaitu;

1. *Koreografi Bentuk, Teknik, Isi*. (2012) Y. Sumandyo Hadi buku ini membahas mengenai konsep koreografi dengan bentuk, teknik dan isi yang didalamnya mencakup pemahaman tentang proses koreografi.
2. *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. (1986) Edi Sedyawati, dkk. Buku ini membahas mengenai pengetahuan elementer tari yang di dalamnya mencakup pengetahuan dan komposisi tari, serta koreografi tari.
3. *Wajah Tari Sunda dari Masa ke Masa* (2003) Tati Narawati. Buku ini mencakup pembahasan mengenai pendekatan etnokoreologi untuk pengkajian sebuah tarian.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menjelaskan mengenai lang-langkah peneliti pada saat melaksanakan penelitian.

3.5.1 Pra-Lapangan

a. Observasi/Survei

Observasi disini adalah melakukan pengamatan, mencari sumber dan informasi terkait objek penelitian untuk diangkat menjadi materi penelitian. Peneliti menggali

sumber dan informasi terkait permasalahan-permasalahan seputar tari/objek penelitian yang diangkat.

b. Pengajuan Judul

Selanjutnya peneliti membuat judul terkait masalah yang ditemukan untuk diajukan kepada dewan skripsi. Dari judul yang diajukan yaitu *Jaipong Wayang Subali Sugriwa karya Yayan Shofiyan di Bengkel Jaipong Galak Snongnong'Art*, akhirnya disetujui oleh dewan skripsi.

c. Pembuatan Proposal

Langkah selanjutnya peneliti membuat proposal penelitian, pembuatan proposal penelitian tidak terlepas dari bimbingan pembimbing akademik.

d. Sidang Proposal

Pada tahap sidang proposal ini, peneliti mempresentasikan hasil proposal penelitian. Beberapa dosen penguji memberikan pertanyaan, kriti dan saran terkait proposal penelitian yang telah dipresentasikan.

e. Revisi proposal

Revisi proposal berdasarkan hasil revisi dari penguji sidang proposal. Revisi dilakukan dengan bimbingan dosen pembimbing akademik.

f. Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi

Selanjutnya peneliti memilih dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang nantinya akan membimbing peneliti dalam penelitian skripsi, dan membantu memberi masukan dalam proses revisi proposal skripsi. Tahap ini hasil dosen pembimbing yang diajukan oleh peneliti akan ditetapkan dan diseleksi oleh dewan skripsi.

g. Pengajuan SK

Setelah proposal direvisi atas persetujuan dosen pembimbing akademik, pembimbing I, pembimbing II, dan Ketua Departemen, proposal diajukan untuk mendapatkan SK Penelitian (Surat Keterangan Penelitian) yang dikeluarkan oleh fakultas untuk melakukan penelitian selanjutnya ke lapangan.

3.5.2 Lapangan

a. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk dianalisis dan disusun kedalam skripsi, peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi. Pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan dengan instrumen penelitian yang telah disiapkan yaitu, pedoman observasi, pedoman wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi.

b. Pengolahan dan analisis data

Setelah data, sumber dan informasi terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data

3.5.3 Penyusunan Penelitian

a. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dilakukan semua data terkumpul dan diolah menjadi sebuah laporan penelitian. Peneliti menyusun laporan penelitian yang dibimbing oleh pembimbing 1 dan pembimbing II. Dalam penelitian ini harus sesuai dengan prosedur atau pedoman yang dijadikan berdasarkan temuan yang didapat dan pengelolaan data.

b. Sidang skripsi

Setelah penelitian dan penelitian skripsi selesai, kemudian peneliti akan melakukan sidang skripsi. Pada saat sidang skripsi, peneliti diuji oleh penguji yang ditentukan oleh dewan skripsi. Skripsi yang telah ditulis dan dipresentasikan, akan diuji kelayakannya dan diminta pertanggung jawabannya kepada peneliti guna mengesahkan hasil penelitiannya.

c. Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini, peneliti melaporkan hasil penelitiannya terhadap pihak-pihak terkait untuk membuat jurnal penelitian.

3.6 Jadwal Penelitian

Dalam setiap tahapan penelitian harus memiliki agenda yang terstruktur dan terencana dengan baik, agar skripsi yang disusun bisa terselesaikan tepat waktu. Oleh sebab itu penjadwalan dalam sebuah penelitian harus dirancang dengan baik, berikut jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No.	KEGIATAN	PELAKSANAAN
-----	----------	-------------

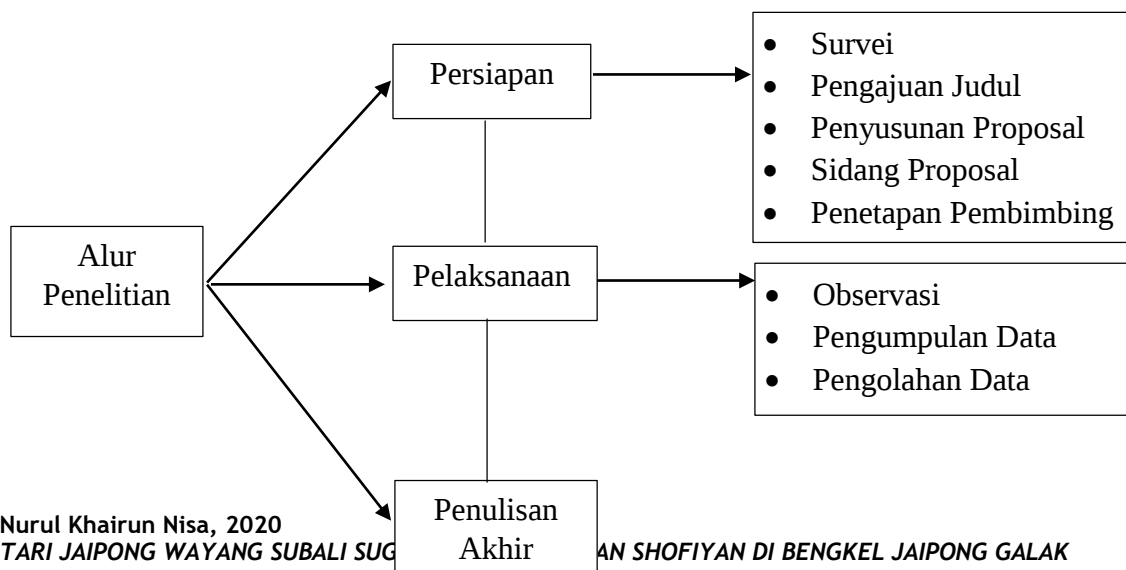
Nurul Khairun Nisa, 2020

TARI JAIPONG WAYANG SUBALI SUGRIWA KARYA YAYAN SHOFIYAN DI BENGKEL JAIPONG GALAK SINONGNONG'ART

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		BULAN								
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agst
1.	Pengajuan Judu dan Persetujuan Judul									
2.	Pembuatan Proposal									
3.	Bimbingan Proposal									
4.	Sidang proposal									
5.	Pengajuan SK Penelitian									
6.	Pelaksaaan Penelitian									
7.	Penyusunan Skripsi									
8.	Pelaksanaan Sidang Skripsi									

3.7 Skema/Alur Penelitian



Nurul Khairun Nisa, 2020

TARI JAIPONG WAYANG SUBALI SUG

SINONGNONG'ART

Universitas Pendidikan IndoneBagan 3. 1 Skema/Alur Penelitian

AN SHOFIYAN DI BENGKEL JAIPONG GALAK

ipi.edu

3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses tindak lanjut dan pengolahan data. Data yang sudah diolah sedemikian rupa kemudian dianalisis dan diklarifikasikan menjadi kelompok khusus sesuai dengan jenis datanya sehingga dihasilkan data yang tersusun secara sistematis. Dalam tahap ini data yang didapatkan selama proses penelitian yang menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Pada dasarnya proses analisis data ini akan dilakukan ketika penelitian di lapangan berlangsung bersamaan dengan pengumpulan data.

Adapun pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi.
- b. Mengelompokkan data yang sesuai dengan permasalahan.
- c. Menganalisis data, tahap penganalisisan dilakukan setelah data-data yang terkumpul dari hasil penelitian disederhanakan. Kemudian disesuaikan dengan buku-buku atau literatur serta hasil dokumentasi yang menunjang, sehingga dapat menghasilkan jawaban dan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.
- d. Menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh.
- e. Memaparkan atau mendeskripsikan laporan yang merupakan kegiatan akhir dari srangkaian penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang dikemukakan oleh Miles and Huberman. Miles and Huberman mengungkapkan bahwa “Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah- langkah dalam analisis data tersebut diantaranya:

- a. Reduksi Data

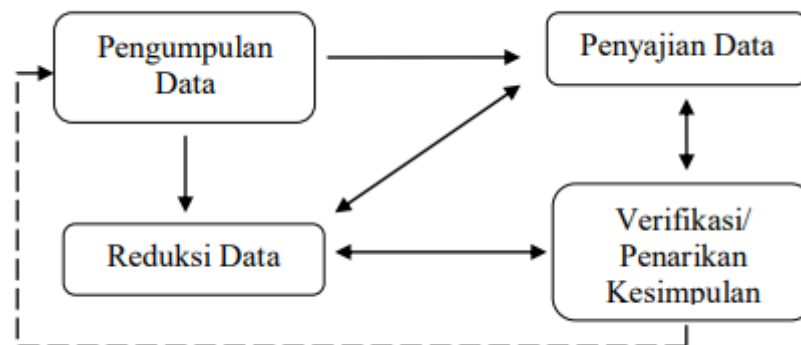
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data

Menyajikan data yang telah diperoleh secara jelas. Pencarian data secara jelas akan memudahkan dalam memahami aspek-aspek yang diteliti, baik secara keseluruhan maupun bagian-bagian yang selanjutnya data akan disajikan dalam bentuk deskripsi sesuai dengan data yang telah didapat.

c. Kesimpulan

Menarik kesimpulan dari data yang telah dicari. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus mampu menjawab rumusan masalah yang ditanyakan, dan merupakan temuan baru yang hasil penelitiannya berupa skripsi Tari Jaipong Wayang Subali Sugriwa



Bagan 3. 2 Teknik Analisis Data
<https://images.app.goo.gl/xhoo6KqbXugAaKtm6>